

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berat isi kering tanah mengalami kenaikan yang tidak signifikan.
Tanah asli (1,25 gram/cm³),
campuran kapur 10% (1,29 gram/cm³),
campuran kapur 15% (1,32 gram/cm³),
dan campuran kapur 20% (1,34 gram/cm³).
2. Kadar air optimum mengalami penurunan yang tidak signifikan.
Tanah asli (33%),
campuran kapur 10% (32%),
campuran kapur 15% (31,8%),
dan campuran kapur 20% (31,2%).
3. Nilai CBR *Unsoaked*, *Soaked*, dan DCP menunjukkan *trend* menaik sampai dengan kadar pencampuran kapur 20%.
4. Besar *swelling* menunjukkan *trend* menurun sampai dengan kadar pencampuran kapur 20%.

5.2 Saran

1. Faktor *error* dalam proses penyemprotan dan pengadukan saat pembuatan sampel perlu diperhatikan guna mendapatkan hasil perhitungan kadar air optimal yang akurat sehingga hasil penelitian dapat lebih sempurna.
2. Diharapkan penelitian dilanjutkan untuk mendapatkan persen komposisi optimal sehingga memberikan efek stabilitas terbaik.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan variasi masa *curing* sampel untuk melihat pengaruh lamanya masa *curing* terhadap peningkatan nilai CBR *unsoaked*, *soaked*, maupun nilai DCP.

DAFTAR PUSTAKA

Laporan Praktikum Penyelidikan Tanah. Laboratorium Mekanika Tanah (2015), Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia.

Manual Praktikum Penyelidikan Tanah. Laboratorium Mekanika Tanah (2015), Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia.

Nakazawa, Taulu, 1981. Perbaikan Lapisan Tanah Dasar yang Lunak.

Putra, Hizkia. (2017). "Studi Laboratorium Pengaruh Pencampuran Gradasi Butir Kapur Dengan Tanah Lunak Pada Stabilitas Tanah Diukur Berdasarkan Uji CBR." Skripsi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia.

Scott. Schoustra. 1968. "Soil : Mechanics and Engineering". McGraw-Hill, Inc. New York.